

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap biaya agensi melalui proksi *asset turnover*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan (KI) tidak berpengaruh terhadap Biaya Agensi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Biaya Agensi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Agensi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
4. Struktur Kepemilikan (KI), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Biaya Agensi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menguji tiga variabel yaitu variabel struktur kepemilikan (KI), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*). Ada dua variabel yang

tidak berpengaruh terhadap biaya agensi yaitu struktur kepemilikan (KI) dan struktur modal (DER). Hal ini menandakan bahwa masih ada variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi biaya agensi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2021.

2. Penelitian ini hanya mendapatkan 39 sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria di periode 2019 – 2021, sehingga tidak dapat digeneralisasi hasil penelitian secara keseluruhan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap biaya agensi. Berikut adalah saran yang dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jenis perusahaan lain dengan menambahkan periode observasi penelitian dan memperluas sampel perusahaan manufaktur sehingga sampel lebih representatif, dapat di generalisasi dan dapat mempengaruhi akurasi ketepatan hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan proksi biaya agensi yang lebih rinci seperti *research and development ratio*, *operating ratio*, *selling and general administrative*, dan sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya agensi. Seperti variabel kebijakan utang, kebijakan dividen, dan ukuran dewan.